

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Pesawaran oleh 51 kelompok yang terdiri dari 7-8 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Way khilau. Dari 51 kelompok tersebut, kelompok 29 mendapatkan penempatan di Desa Tanjung Kerta. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023 selama kurun waktu sebulan lamanya. Desa Tanjung Kerta merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Way khilau , Kabupaten Pesawaran, Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Tanjung kerta yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Tanjung kerta Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran yaitu UMKM Tanam Petik Pak Amin Somadi yang mengolah rempah menjadi berbagai macam produk Jamu Herbal yang dipasarkan ke beberapa pasar di wilayah Kecamatan Tanjung Kerta .

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Tanam Petik Pak Amin Somadi yaitu kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penyusunan dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan penyusunan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Namun, sebagian pelaku UMKM rumahan biasanya masih mencampurkan dana operasional bisnis dengan dana kebutuhan pribadi. Alhasil pelaku UMKM rumahan tersebut sulit berkembang bahkan sulit naik kelas.

Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan di segala aspek kehidupan kita sehari-hari. Media berbasis digital saat ini merupakan salah satu media utama dalam melakukan komunikasi dan juga bisnis atau usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum banyak memahami bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usaha mereka. Dalam aspek finansial, teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis. Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan digital adalah MONI yang bisa di gunakan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul

“PENGUNAAN APLIKASI FINKU UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM TANAM PETIK DI DESA TANJUNG KERTA ”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

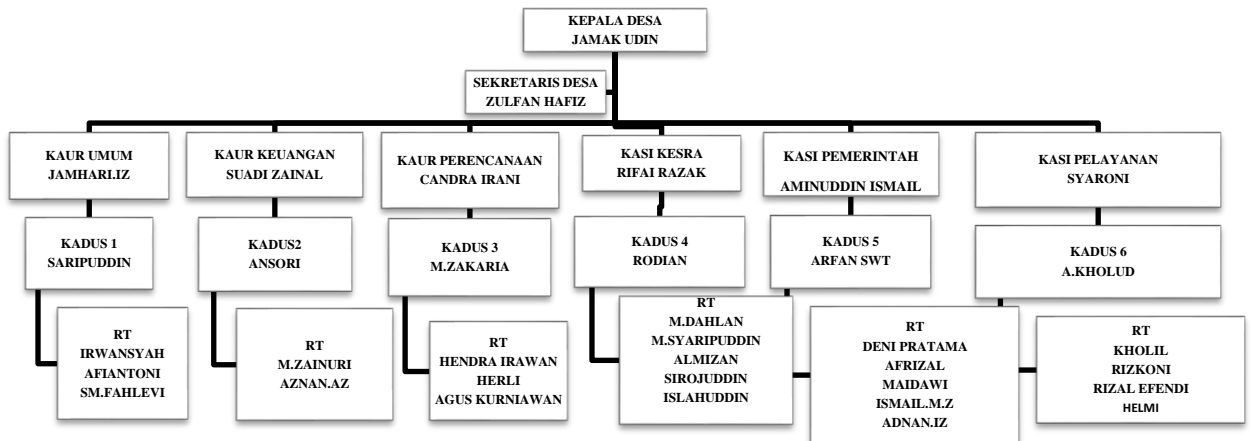
Desa Tanjung Kerta terdiri dari 2(dua) suku kata yaitu “Tanjung” dan “Kerta” yang “Tanjung” berarti daratan yang dikelilingi oleh laut di ketiga sisinya dan “Kerta” berarti suasana kehidupan yang aman dan tentram. Kata tersebut berasal dari bahasa Lampung, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Tanjung Kerta adalah penduduk asli Lampung. Mayoritas Desa Tanjung Kerta sebagian besar bersuku Lampung, dengan jumlah penduduk 527 kepala keluarga, mencapai 1872 jiwa terdiri dari 954 jiwa laki-laki 918 perempuan.

Desa Tanjung Kerta merupakan Desa yang memiliki beragam potensi Agroekosistem mulai dari tanaman pangan Padi, *Hortikultura* (Cabe, Terong) dan Perkebunan. Semua potensi yang ada sangat mendukung tumbuh kembang perekonomian masyarakat Desa sehingga menjadikan Desa Tanjung Kerta menjadi Desa Yang Makmur.

Secara Administrasi Pemerintahan Desa Tanjung Kerta mempunyai 6(enam) Dusun, dan 22 RT. Secara Infrastruktur Desa Tanjung Kerta mempunyai 1(satu) Kantor Desa, Secara Topografi Desa Tanjung Kerta berbatasan dengan wilayah:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran
2. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran
3. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Kububatu Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran
4. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Penengahan dan Madajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran

1.1.2 Struktur Desa



1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tanam petik merupakan usaha runahan yang didirikan oleh Bapak Amin Somadi pada tahun 2022 yang beralamatkan di Desa Tanjung Kerta.UMKM ini berawal dari banyaknya rempah-rempah yang tumbuh liar di perkebunan Bapak Somadi,dari situ muncul sebuah ide untuk memanfaatkan rempah-rempah sebagai bahan baku pembuatan produk minuman herbal.

Proses produksi UMKM Tanam Petik hanya di bantu Istri,Mulai penggilingan,pemasakan sampai pengemasan.Proses Produksi hanya dilakukan saat ada pesanan masuk,sekali produksi UMKM Tanam Petik menghasilkan sampai 12 pcs setiap Varian.Varian yang ditawarkan yaitu Jahe Merah,Asam Lambung dan Temulawak.

Pemasaran awal dilakukan oleh anak yang memperkenalkan produk melalui media sosial pribadinya dan Ibu PKK.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Bagaimana cara mengelola keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan digital seperti aplikasi Finku?
2. Bagaimana pengaruh Penyusunan laporan keuangan setelah menggunakan aplikasi Finku dibandingkan menggunakan laporan keuangan konvensional dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Tanam Petik ?

1.3 Tujuan PKPM

1. Untuk merubah laporan keuangan dari konvensional menjadi digitalisasi agar UMKM dapat meningkatkan daya saing.
2. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan sederhana yang terdiri atas penentuan Biaya Produksi serta penggunaan aplikasi keuangan berbasis android pada UMKM.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya adalah :

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Masyarakat Tanjung Kerta.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, diantaranya :

- a. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Tanjung kerta dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan Mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Tanjung kerta , diantaranya:

- a. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Tanjung kerta menjadi lebih berkualitas.
- b. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara menghitung Laba rugi dan HPP dengan Menggunakan Aplikasi Finku

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Aparatur Balai Desa (Balai Desa Tanjung kerta)

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Tanjung kerta Kecamatan Way khilau. Kegiatan ini melibatkan perizinan dari Kecamatan Way khilaun , Kepada Desa Tanjung kerta sebagai pembimbing lapangan saya dalam menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung.

1.5.2 Masyarakat Tanjung kerta

Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

1.5.3 UMKM Tanam petik

Tujuan utama dari kegiatan PKPM ini adalah Membantu mengembangkan kegiatan UMKM serta membantu menciptakan ruang pasar bagi UMKM. UMKM Tanam Petik merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.